

3. METODE PENELITIAN

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah film *Mudik*. Film *Mudik* menceritakan mengenai dua orang suami istri, Aida dan Firman yang hendak mudik ke kampung halaman mereka untuk menyelesaikan permasalahan rumah tangga yang mereka alami. Akan tetapi dalam perjalanan mudik mereka, tidak sengaja mereka menabrak seseorang hingga orang tersebut meninggal. Hal tersebut membawa Aida dan Firman dihadapkan ke dalam berbagai konsekuensi lain yang membuat perjalanan mudik mereka terhambat. Salah satunya adalah dimana Aida dan Firman harus bertanggung jawab terhadap keluarga korban dengan memberikan uang 30 juta rupiah. Pemberian uang sebesar 30 juta rupiah itu kemudian menjadi permasalahan baru bagi Aida dan Firman karena Aida dan Firman tidak memiliki uang dengan nominal yang diinginkan. Uang tersebut juga tidak diberikan kepada Santi (istri korban) melainkan digunakan oleh kepala desa dan kerabat korban. Akhirnya sebagai bentuk permintaan maaf dan pelunasan hutang, Aida sepakat membantu Santi untuk kabur dari desa.

Penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang instrumennya adalah manusia, kemudian data yang dihasilkan adalah data deskriptif berupa kata-kata secara tertulis maupun lisan dari sekumpulan orang dan perilaku yang diamati Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 2018). Melalui bukunya, Creswell & Creswell (2013) mengatakan bahwa penelitian kualitatif membuat peneliti dapat menafsirkan fenomena yang terjadi melalui sudut pandang yang dirasakan oleh masyarakat.

Sesuai dengan permasalahan yang menjadi tujuan utama dalam penelitian ini yaitu bagaimana film *Mudik* menarasikan pesan mengenai fenomena sosial dalam kegiatan mudik lebaran, maka metode analisis yang digunakan adalah analisis isi. Frankel dan Wallen (dalam Sumarno, 2020) mengungkapkan bahwa analisis isi merupakan teknik untuk menguraikan atau memahami perilaku manusia dengan menganalisis komunikasi antar manusia melalui sebuah medium salah satunya film. Lebih lanjut lagi Frankel dan Wallen (dalam Sumarno, 2020)

menjelaskan bahwa isi dari bentuk komunikasi tersebut dapat dianalisis karena pandangan seseorang atau suatu kelompok terungkap melalui tindak komunikasi. Krippendorff (2004) menambahkan bahwa analisis isi merupakan sebuah teknik penelitian untuk membuat sebuah kesimpulan valid yang kemudian dapat diteliti kembali berdasarkan konteksnya.

Metode pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah studi dokumen baik secara audio maupun visual. Peneliti mengamati film *Mudik* dan memperhatikan unsur naratif serta *four layer of meaning* dalam film. Selain mengamati film *Mudik*, peneliti juga mendapatkan data dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu dan juga melalui literatur lain yaitu buku, jurnal dan kajian terdahulu.

Pendekatan yang dilakukan untuk penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Winartha (2006) berpendapat bahwa analisis kualitatif deskriptif merupakan sebuah teknik untuk menganalisis berbagai situasi dari beberapa data yang telah dikumpulkan, baik berupa hasil dari wawancara ataupun berupa observasi dari permasalahan yang diteliti di lapangan. Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan data temuan dari analisis isi. Kemudian data temuan tersebut peneliti tulis transkripnya dan diolah menggunakan proses *coding*. *Coding* menurut Rosman dan Rallis (dalam Creswell & Creswell, 2013) merupakan sebuah tahapan mengolah data menjadi kode – kode yang memiliki kesamaan antara satu dengan yang lainnya. Dalam penelitian ini tahapan *coding* akan menyatukan temuan yang membahas mengenai persoalan fenomena sosial yang sama. Kemudian fenomena sosial yang sama tersebut disatukan untuk menjadi suatu temuan baru.